

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, dimana kelompok perlakuan diberikan intervensi sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok diberlakukan *pre-test*, dan setelah diberikan intervensi diadakan pengukuran kembali (*post-test*) (Nursalam, 2013).

Berikut merupakan rancangan desain penelitian esperimental kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, *pre-test*, intervensi, dan *post-test*:

| | | |
|----|----|----|
| O1 | XI | O2 |
| O3 | | O4 |

Keterangan:

- O1 : Nilai *Pretest* pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi.
- O2 : Nilai *Posttest* pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi.
- O3 : Nilai *Pretest* pada kelompok kontrol sebelum diberikan *leaflet*.
- O4 : Nilai *Posttest* pada kelompok kontrol setelah diberikan *leaflet*.
- X : Pemberian *Self-Help Group* pada kelompok intervensi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa perokok aktif di Fakultas Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yoyakarta Angkatan 2015 yang berjumlah 107 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 25% (Arikunto, 2010) dari jumlah populasi sehingga didapatkan total responden 26 orang, 26 orang sebagai kelompok eksperimen dan 26 orang sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *random sampling* yang memenuhi kriteria

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian dan dapat bekerjasama dalam penelitian.
- 2) Tidak dapat memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan juni 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *sefl-help group*

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 *Definisi Operasional*

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---------------------------|--|--------------------------------|--|----------------------------------|
| <i>self-help group</i> | Suatu kelompok yang menyediakan dukungan bagi setiap anggota yang mempunyai masalah yang sama, dimana dalam anggota kelompok tersebut saling berbagi pengalaman tentang kesulitan dan cara mengatasi masalah yang di hadapi oleh anggota untuk di diskusikan dengan anggota lain. Dalam penelitian ini peneliti memberikan <i>self-help group</i> yang membahas tentang berapa jumlah rokok yang sering di habiskan oleh responden setiap harinya dan faktor yang mempengaruhi responden merokok, <i>self-help group</i> dilakukan sebanyak 3 kali intervensi, 1 kali intervensi dilakukan selama 30 menit, setiap intervensi akan di lakukan evaluasi sebelum dan sesudah intervensi untuk mengetahui motivasi berhenti merokok | Program <i>self-help group</i> | | |
| Motivasi berhenti merokok | Suatu dorongan atau keinginan yang datang baik dari diri sendiri atau lingkungan sehingga dapat menyebabkan perubahan seseorang untuk berhenti merokok meliputi dukungan, persepsi, pengetahuan, keyakinan dari diri sendiri dan waktu untuk segera berhenti merokok. | Kuesioner | 1) Skor 0-6 motivasi rendah 2) Skor 7-9 motivasi sedang 3) Skor 10 motivasi tinggi | Skala <i>Likert</i> data ordinal |

F. Instrument Penelitian

1. Kuesioner

Instrument yang di gunakan untuk mengetahui motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 adalah dengan metode angket yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner motivasi *Richmond test*. *Richmont test* adalah kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan motivasi berhenti merokok dan merupakan kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban yang berbeda-beda.

Tabel 3. 2 Penilaian kuesioner Richmond Test

| Pertanyaan | Jawaban | Penilaian |
|------------------|-------------------------|-----------|
| T a | 1 a. Tidak | 0 |
| | b. Iya | 1 |
| b e l 3 | 2 a. Tidak sama sekali | 0 |
| | b. Sedikit | 1 |
| | c. Sedang | 2 |
| | d. Sangat tertarik | 3 |
| . 3 K | 3 a. Sangat tidak ingin | 0 |
| | b. Mungkin tidak ingin | 1 |
| | c. Kemungkinan ingin | 2 |
| | d. Sangat ingin | 3 |
| i s i - | 4 a. Sangat tidak ingin | 0 |
| | b. Mungkin tidak ingin | 1 |
| | c. Kemungkinan ingin | 2 |
| | d. Sangat ingin | 3 |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pertanyaan didalam kuesioner motivasi untuk berhenti merokok

| Aspek | Favourable | Unfavourable | Jumlah |
|----------------------------------|------------|--------------|--------|
| Keinginan untuk berhenti merokok | 1,2,3,4 | - | 4 |
| Jumlah total | | | 4 |

G. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan yang disusun secara tertutup, berupa nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari hasil mengisi kuesioner.

Untuk memperoleh proses penilaian, peneliti menyajikan rangkaian kegiatan selama proses penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pra penelitian

Observasi dan studi pendahuluan ke Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menentukan populasi mahasiswa sehingga diperoleh sampel untuk penelitian.

2. Persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah penyusunan proposal, menyusun instrumen penelitian, penyusunan surat ijin untuk melaksanakan penelitian dan pertemuan dengan kaprodi Fakultas Teknik untuk meminta persetujuan. Setiap mahasiswa yang mengikuti penelitian ini diyakinkan untuk tidak diberi sanksi oleh pihak kampus yang mengetahui mahasiswanya merokok.

3. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini dengan menentukan responden yang dapat berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti dibantu oleh asisten. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian

kepada Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah ditentukan menjadi responden, mengenai kuesioner yang akan dibagikan serta penjelasan tentang intervensi *self-help group* yang akan diberikan. Jika mahasiswa bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Setelah menyetujui kuesioner untuk *pre-test*. Kemudian dilakukan intervensi SHG dengan 3 kali intervensi dengan 26 mahasiswa. dan nantinya akan ada 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan diberikan waktu 30 menit dan dipertemuan terakhir diberikan kuesioner kembali untuk *post-test*.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Richmond Test* yang merupakan kuesioner baku dalam Bahasa Inggris dan sudah dialih bahasakan oleh Nasir (2014). Uji validitas dilakukan kembali oleh Astiti (2015) pada tanggal 16 Februari 2015 dengan membagikan kuesioner di SMA Muhammadiyah 2. Validitas isi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* yang kemudian diolah dengan program komputer. Responden dalam uji validitas ini sebanyak 9 orang atau sebesar 10-20% dari total sampel (Sugiono, 2007), sehingga didapatkan nilai r tabel 0,666 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil uji validitas kuesioner motivasi berhenti merokok didapatkan 4 item dinyatakan valid .

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* karena penilaian kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert*. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari konstanta atau $>0,6$. Hasil uji *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,864 sehingga kuesioner dikatakan reliable

I. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data adalah cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan dan ditransformasikan menjadi sebuah informasi. Dimana sebelum pengolahan data ini diperlukan analisa data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan usaha untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini digunakan apabila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer.

c. Data Entry

Data Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah *decoding* kedalam master tabel atau database computer, kemudian membuat tabel kontingensi.

2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer. Penelitian ini menggunakan analisa data :

a. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis data karakteristik demografi responden yang akan ditampilkan dengan presentase dan frekuensi (Notoadmodjo, 2010).

b. Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik, untuk melihat perbedaan motivasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Man-Whitney* karena data responden pada kuesioner motivasi tidak berdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan. Dari uji statistik didapat nilai yang signifikan (p). Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

J. Etika Penelitian

Nursalam (2008) menyatakan bahwa dalam penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

a. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Dalam hal ini, yang termasuk dalam prinsip menghargai hak asasi manusia adalah *informed consent* atau lembar persetujuan. *Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden untuk menjelaskan maksud, tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

b. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian adalah *confidentiality* atau menjaga rahasia. Sebuah penelitian harus menjunjung kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Prinsip manfaat

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat sebanyak mungkin tanpa memberikan kerugian dan penderitaan pada subjek yang diteliti.